



**Journal of Human And Education**

Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 132-139

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC (*Test of English for International Communication*) untuk Siswa SMKN 2 Pariwisata Merauke 2023**

**Ekfindar Diliana<sup>1\*</sup>, Survey Sijabat<sup>2</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Musamus<sup>1,2</sup>

Email: [ekfindardiliana@unmus.ac.id](mailto:ekfindardiliana@unmus.ac.id)\*

### **Abstrak**

Salah satu program revitalisasi SMK yakni pemberian stimulus ujian Bahasa Inggris bersertifikasi (TOEIC) yang sangat membantu siswa SMK untuk mencari kerja tidak merata. Salah satunya di SMK N 2 Pariwisata Merauke, oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan TOEIC di SMK tersebut melalui kegiatan PkM ini. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan TOEIC sekaligus ajang berlatih untuk mempersiapkan diri menghadapi soal TOEIC, dan (2) meningkatkan skor TOEIC siswa di SMK N 02 Pariwisata Merauke. PkM ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan yang diikuti oleh 40 peserta dari semua jurusan. Untuk mengetahui gambaran kemampuan Bahasa Inggris dan motivasi siswa maka pre-test dan post-test TOEIC serta kuesioner dibagikan. Hasil kegiatan ini menunjukkan (1) respon positif dari siswa mengenai PkM ini; mereka lebih mengenal TOEIC dan (2) skor TOEIC Bahasa Inggris siswa meningkat meskipun tidak signifikan

**Kata kunci:** *Sosialisasi, Pelatihan, TOEIC, SMK N 2 Pariwisata Merauke*

### **Abstract**

One of the SMK revitalization programs that provides certified English test stimuli (TOEIC) to assist SMK students in seeking employment does not disseminate well. One of them is at SMK N 2 Pariwisata Merauke. As a result, TOEIC socialization and training are required in the classroom. This community service aims to (1) introduce TOEIC to the school and (2) raise students' TOEIC scores. This community activity was carried out by socializing and teaching students how to administer the TOEIC test. This exercise drew 40 students from various majors. Pretest, posttest, and questionnaire were used to illustrate students' English competency and motivation. The findings demonstrated that (1) students responded positively to this community service; they learned how to administer the TOEIC test; and (2) students' TOEIC scores increased, albeit not significantly.

**Keywords:** *Socialization, Training, TOEIC, SMK N 2 Pariwisata Merauke*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang jumlah penggunanya menempati peringkat pertama diantara bahasa lainnya. Berdasarkan data dari Pusat Layanan Bahasa Florida dari detik.com (2023), jumlah penutur Bahasa Inggris mencapai 1.4 miliar per awal tahun 2023. Imbas dari hal tersebut, Bahasa Inggris digunakan sebagai sarana berkomunikasi di

hampir semua aspek kehidupan manusia modern seperti dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan bisnis. Oleh karena itu penting untuk menguasai Bahasa Inggris (Mampuono, 2022). Bahkan kemajuan ekonomi suatu negara dapat juga dilihat dari kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah tingkat penguasaan Bahasa Inggris (Syafi'i, 2023)

Bahasa Inggris menjadi pelajaran wajib diajarkan di sekolah. Tahun 1950 merupakan tahun pertama Bahasa Inggris diajarkan di sekolah untuk jenjang Sekolah Menengah Umum (SMU) dan dilanjutkan pada kurikulum tahun 1953 pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Yulizar & Hasibuan, 2022). Pada perkembangannya, Bahasa Inggris tak hanya diajarkan di sekolah menengah namun juga di sekolah dasar (SD). Hingga saat ini Bahasa Inggris menjadi pelajaran wajib di sekolah menengah.

Namun, penguasaan Bahasa Inggris di sekolah masih rendah (kompas.com, 2022). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil riset dari EF Education First di tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di predikat ke 81 dari total 111 negara (Fimela, 2023). Salah satu faktor belum terbangunnya skill Bahasa Inggris yang mumpuni lewat sekolah adalah kurangnya porsi jam mengajar Bahasa Inggris di sekolah-sekolah. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) misalnya, Bahasa Inggris hanya diajarkan 4 jam per minggu setelah pada kurikulum sebelumnya hanya 3 jam. Padahal beberapa sekolah seperti Sekolah Menengah Kejuruan yang menargetkan lulusannya untuk siap bekerja sangat membutuhkan penguasaan Bahasa Inggris. SMK menjadi pen jembatan yang bertugas untuk mengikis *gap* antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tak dapat dipungkiri bahwa kemampuan Bahasa Inggris yang baik dapat memperluas kesempatan untuk bekerja di perusahaan-perusahaan baik nasional maupun internasional.

Fakta tersebut sangat disayangkan mengingat Bahasa Inggris sangat penting dikuasai oleh pelajar utamanya adalah pelajar Sekolah Menengah Kejuruan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pentingnya penguasaan Bahasa Inggris oleh pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikutip dari Humairoh (2022).

a. Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa Bahasa Inggris berperan sebagai *lingua franca* atau bahasa pemersatu dari orang-orang yang memiliki latar belakang bahasa ibu yang berbeda. Bahasa Inggris diakui secara internasional dan dijadikan bahasa utama untuk organisasi-organisasi dunia seperti UNICEF, WHO, IMF, World Bank, dan berbagai organisasi global lainnya. Lebih lanjut, Bahasa Inggris juga menjadi bahasa ekonomi dan berita dunia. Siswa akan mendapatkan informasi tentang seluruh dunia dengan mudah, jika ia menguasai Bahasa Inggris

b. Lebih Mudah dalam Proses Belajar

Apabila siswa telah menguasai Bahasa Inggris maka hal tersebut dapat mempermudah proses belajar mereka. Seperti yang kita ketahui, berbagai jurnal dan literatur yang memiliki validitas yang tinggi dari seluruh dunia ditulis dalam Bahasa Inggris. Siswa yang memiliki pemahaman bagus tentang Bahasa Inggris dapat mengakses literatur-literatur tersebut. Dengan kata lain, banyak hal yang dapat dipelajari dan ilmu pengetahuan yang dapat ditingkatkan.

c. Membuka Kesempatan untuk Melanjutkan Studi ke Luar Negeri

Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar untuk perguruan tinggi di luar negeri. Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, maka dapat memperluas kemungkinan diterimanya seorang siswa untuk melanjutkan pendidikannya di luar negeri.

d. Bekal untuk Menghadapi Dunia Kerja

Selain hard skill and soft skill, Bahasa Inggris menjadi bekal yang tak kalah penting dalam dunia kerja. Banyak perusahaan baik dalam maupun luar negeri yang mensyaratkan penguasaan Bahasa Inggris dalam perekrutan karyawannya. Bagi siswa SMK yang targetnya adalah 'lulus langsung bekerja', tentu saja penguasaan Bahasa Inggris dapat memperluas kemungkinan untuk diterima bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris untuk siswa SMK, pemerintah melalui Instruksi Presiden no. 9 Tahun 2016 merevitalisasi sekolah kejuruan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM Indonesia. Salah satu aksi nyata program revitalisasi pemerintah tersebut adalah pemberian stimulus berupa apresiasi bantuan untuk sertifikasi internasional

kemampuan Bahasa Inggris bagi siswa SMK yaitu TOEIC (Test of English for International Communication). Aksi tersebut bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan sertifikat internasional. Sehingga diharapkan siswa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan menjadi kontributor nyata dalam peningkatan daya saing SDM di Indonesia

Tes Bahasa Inggris terstandarisasi seperti TOEIC untuk siswa SMK dapat dijadikan indikator keberhasilan pengajaran Bahasa Inggris di SMK. Namun sayangnya, pelaksanaan program pemerintah tersebut tidak merata, padahal program tersebut diselenggarakan setiap tahun mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2023 ini. SMK N 2 Pariwisata Merauke misalnya, yang merupakan salah satu SMK negeri di ujung paling timur Indonesia tidak pernah mendapatkan pelatihan atau pengenalan tentang tes tersebut. Akibatnya, kompetensi lulusan dalam Bahasa Inggris tidak dapat dipetakan.

SMK N 2 Merauke berubah nama menjadi SMK 2 N Pariwisata Merauke di tahun 2022 (Cendrawasih Pos, 2022). SMK ini memiliki lima program studi yakni perjalanan wisata, tata busana, tata boga, perhotelan, dan teknis komputer jaringan (Surya Papua, 2022). Diharapkan dengan adanya spesifikasi pelabelan nama di SMK N 2 Pariwisata, siswa yang berminat untuk mengembangkan pariwisata di Merauke dapat bersekolah di SMK tersebut. Dilihat dari kelima prodi SMK N 2 Pariwisata Merauke dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Inggris sangat diperlukan. Terutamanya perlu diadakannya tes Bahasa Inggris bersertifikasi.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka diperlukan sosialisasi dan pelatihan TOEIC di SMK N 2 Merauke. Sosialisasi dan pelatihan TOEIC ini merupakan program Pengabdian Masyarakat yang pendanaannya bersumber dari DIPA Universitas Musamus tahun 2023, yang secara umum tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat di bidang pendidikan. Secara khusus tujuan sosialisasi dan pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan TOEIC sekaligus ajang berlatih untuk mempersiapkan diri menghadapi soal TOEIC yang resmi serta meningkatkan skor TOEIC siswa di SMK N 02 Pariwisata Merauke.

## **METODE**

Kegiatan ini berfokus pada siswa SMK terutama SMK N 2 Pariwisata Merauke. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa siswa SMK, terlebih SMK pariwisata paling membutuhkan penguasaan Bahasa Inggris. Siswa perhotelan misalnya, harus dapat berbahasa Inggris aktif ketika berhadapan dengan tamu asing. Merauke merupakan bagian paling timur Indonesia, banyak orang asing seperti UNESCO (Organisasi PBB yang menangani kesejahteraan anak di dunia) sering mengunjungi Merauke. Adapun metode kegiatan ini adalah memberikan pendidikan pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Untuk mengetahui gambaran kemampuan Bahasa Inggris siswa dilakukan pre-test dan post-test. Sedangkan untuk mengetahui motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan PkM ini maka kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan PkM. Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC pada siswa SMK N 2 Merauke ini telah diselenggarakan setelah melalui beberapa tahapan. Kegiatan tersebut meliputi (1) penentuan target PkM, (2) koordinasi dengan instansi dan mitra, (3) sosialisasi, (4) Pelaksanaan pelatihan, (5) pendampingan, (6) monev pegetahuan, dan (7) Monev perubahan keterampilan. Sosialisasi dan Pelatihan dilakukan oleh dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat yang notabene adalah dosen berlatar belakang Bahasa Inggris dan sudah pernah mengikuti tes Bahasa Inggris terstandarisasi baik TOEIC maupun TOEFL dibantu oleh dua mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan rincian waktu dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC di SMK N 2 Merauke**

No	Waktu	Kegiatan	Peserta	Hasil
1	28 Juni 2023	Penentuan target PkM	Dosen	Kegiatan PkM berfokus pada siswa SMK N 2 Pariwisata Merauke
2	03 Agustus 2023	Koordinasi dengan Instansi dan Mitra Pengabdian Masyarakat	Dosen	Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK N 2 Pariwisata Merauke, Bpk. Hoppie Istiawan, S.T., M.T. menyambut baik niat kami untuk melakukan pengabdian di sekolah tersebut. Sekaligus meminta ijin untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan TOEIC di SMK N 2 Pariwisata Merauke
3	09 Agustus 2023	Pelaksanaan sosialisasi TOEIC yang merupakan program DIPA internal Universitas Musamus	Dosen dan mahasiswa	Hari pertama sosialisasi berjalan dengan baik. Siswa mengisi kuesioner tentang TOEIC sebelum pelatihan. Siswa juga mendapatkan pemahaman tentang apa itu TOEIC secara umum dan esensi tentang kenapa TOEIC harus wajib dipelajari di SMK. Pre test TOEIC juga dilakukan untuk mengetahui nilai awal dari siswa. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan apa-apa saja yang harus dilakukan untuk esok harinya di tanggal 10 Agustus-16 Agustus 2023 yang merupakan kegiatan pelatihan.
4	10- 16 Agustus 2023	Pelaksanaan pelatihan TOEIC	Dosen dan mahasiswa	Pelatihan berlangsung selama 7 hari. Pelatihan dibagi menjadi dua yakni mendengarkan 4 hari dan membaca 3 hari. Dalam hal ini siswa berlatih mengerjakan soal-soal dalam TOEIC. Dihari ke 7 siswa diberikan post test dan post kuesioner untuk mengetahui perkembangan nilai TOEIC
5	18 Agustus 2023	Pendampingan	Dosen	Pendampingan berupa sharing pada siswa yang

				merupakan peserta sosialisasi dan pelatihan tentang bagian mana saja yang sulit
6	1-5 September 2023	Monev Pengetahuan	Dosen	Berupa penyampaian hasil pre test dan post test siswa dan juga penguatan tentang bagian mana saja yang perlu dipelajari lebih banyak.
7	6-8 September 2023	Monev Keterampilan	Dosen	Mengingat kembali bagaimana strategi pengerjaan soal TOEIC yang efektif dengan memberikan soal yang berbeda.

Berikut ini adalah bukti foto dari kegiatan ini:



Gambar 2 (Pembukaan PkM dan Sosialisasi)



Gambar 1 (Ijin Pelaksanaan PkM)



Gambar 3 (Pre-test)



Gambar 4 (Pelatihan Listening TOEIC)



Gambar 5 (Pelatihan Reading TOEIC)



Gambar 6 (Post-test)



Gambar 7 ( Monev Pengetahuan)



Gambar 8 (Monev Keterampilan)



Gambar 9 (Penutupan PkM)

## B. Hasil Kuesioner

Hasil kuesioner menunjukkan kenaikan yang positif dari kegiatan ini. Sebelumnya siswa mengaku belum pernah melakukan test TOEIC sebelumnya. Dan mereka menilai level Bahasa Inggris mereka di kisaran 60-70. Setelah pelatihan, mereka merasa senang telah mengetahui cara menghadapi soal-soal TOEIC dan mendapat pengetahuan baru dan lebih banyak tentang Bahasa Inggris. Menurut mereka metode yang digunakan cukup menyenangkan yaitu menggunakan games dan praktik role mode. Terakhir, mereka menginginkan pelatihan TOEIC diadakan lagi di tahun depan, karena menurut mereka waktunya terlalu singkat. Berikut ini adalah pertanyaan dari kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.

**Tabel 2 (Daftar Pertanyaan Kuesioner)**

<u>Pre-Pelatihan TOEIC Questionnaire</u>	<u>Post-Pelatihan TOEIC Questionnaire</u>
1. Apa pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Inggris?	1. Bagaimana penilaianmu tentang pelatihan TOEIC yang baru saja anda

<p>2. Jika ada interval nilai dari 10-100, di level berapa nilai Bahasa Inggrismu?</p> <p>3. Apakah kamu pernah mendengar TOEIC sebelumnya?</p> <p>4. Jika ya, dari mana kamu mendapat informasi tentang TOEIC?</p> <p>5. Apakah kamu pernah melakukan tes TOEIC?</p> <p>6. Jika ya dimana anda melakukan tes tersebut?</p> <p>7. Jika ya berapa nilai TOEIC terakhirmu?</p> <p>8. Apa kesulitan yang kamu alami saat mengerjakan TOEIC? (Jika pernah)</p>	<p>ikuti?</p> <p>2. Apa yang paling kamu sukai dari pelatihan ini?</p> <p>3. Menurut kamu, apakah materi yang diajarkan relevan dengan ujian TOEIC?</p> <p>4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian TOEIC setelah pelatihan ini?</p> <p>5. Apakah ada aspek tertentu dalam pelatihan ini yang kamu rasa perlu ditingkatkan?</p> <p>6. Apakah metode pengajaran yang digunakan efektif dalam membantu pemahaman kamu tentang materi TOEIC?</p> <p>7. Apakah ada topik khusus yang ingin kamu lihat lebih mendalam pelatihan ini?</p> <p>8. Beri saran atau masukan lainnya yang ingin anda bagikan terkait pelatihan?</p>
--	---

### C. Hasil Pre test dan Post Test

Dari hasil pre-test dan post test juga menunjukkan kenaikan meskipun hanya beberapa yang mengalami kenaikan signifikan. Berikut ini adalah tabel dari hasil pre-test dan post test. Hasil pre-test menunjukkan kompetensi siswa yang cukup rendah jauh dari level yang disarankan oleh pemerintah untuk anak SMK yakni 450. Terendah 35 dan tertinggi 150. Hasil post test menunjukkan kenaikan walaupun tidak signifikan.

**Tabel 3 Hasil Pre Test dan Post Test TOEIC**

Pre-test TOEIC	Jumlah Siswa	Post-test	Jumlah Siswa
31-50	21	31-50	10
51-70	5	51-70	7
71-100	6	71-100	8
101-120	3	101-120	4
121-140	4	121-140	9
141-160	1	141-160	2

### SIMPULAN

Dari hasil sosialisasi dan pelatihan TOEIC di SMK N 2 Pariwisata Merauke, dapat diketahui bahwa ternyata program pemerintah terutama tentang pemberian tes bersertifikasi TOEIC untuk SMK di seluruh Indonesia belum merata sampai ke pelosok Indonesia. Dapat dipetakan juga mengenai kemampuan Bahasa Inggris siswa SMK N 2 Pariwisata Merauke berada di level A1 (beginner) yang artinya berada di level pemula karena rata-rata pencapaian skor TOEIC di bawah 120 (jauh di bawah standar pemerintah yang mengharuskan memiliki skor 450). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang Bahasa Inggris dalam konteks vokasi. Namun, dengan sosialisasi dan pelatihan ini siswa mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Dilihat dari motivasi, siswa pun terlihat bersemangat dan mengaku senang untuk mengikuti pelatihan TOEIC.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus, mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini. Terutama untuk Rektor Universitas Musamus yang mencanangkan program pendanaan



untuk DIPA internal Universitas Musamus. Serta, tak lupa ucapan terimakasih ditunjukkan pada Kepala Sekolah SMK N 2 Pariwisata Merauke yang sudah mengizinkan pelaksanaan Kegiatan PkM: Sosialisasi dan Pelatihan TOEIC untuk Siswa SMK N ) 02 Pariwisata Merauke.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Detik.com. (2023). 10 Bahasa Ini Paling Banyak Digunakan di Dunia, Indonesia Nomor Berapa?. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6765234/10-bahasa-ini-paling-banyak-digunakan-di-dunia-indonesia-nomor-berapa>
- Mampuono, mampuono. (2022). Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris di Era 4.0 Untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan [Artikel Online Balai Besar Penjaminan Mutu (BBPMP) Provinsi Jawa Tengah]. Diakses dari <https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/5-hal-mengapa-menguasai-bahasa-inggris-di-era-4-0-itu-penting/>
- Yulizar, Ismi & Hasibuan, Siti Aminah. (2022). Mengapa Bahasa Inggris Menjadi Mata Pelajaran Wajib di Indonesia, *Tarbiyah bil Qalam*, 2 (6), 26-38. Diakses dari <https://ejurnal.stita.ac.id/index.php/TBQ/article/view/88/77>
- Syafi'I, Ahmad. (2022). Bahasa Inggris Dekat dengan Anak SMK [artikel online]. Diakses dari <https://web.smknbankac.sch.id/read/67/bahasa-inggris-dekat-dengan-anak-smk>
- Fimela.com. (September, 2023). Kemampuan Bahasa Inggris Orang Indonesia Masih Rendah, Peringkat 81 dari 111 Negara [artikel online]. Diakses dari <https://www.fimela.com/lifestyle/read/5385933/kemampuan-bahasa-inggris-orang-indonesia-masih-rendah-peringkat-81-dari-111-negara?page=2>
- Kompas.com. (November, 2022). Kecakapan Bahasa Inggris Belum Terbangun [artikel online]. Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2022/11/17/kecakapan-bahasa-inggris-lebih-terbangun-di-dunia-kerja-bukan-di-sekolah>
- Humairoh, Syifa. (Januari, 2022). Pentingnya Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan [artikel online]. Diakses dari <https://fixsnews.co.id/pentingnya-bahasa-inggris-untuk-siswa-sekolah-menengah-kejuruan/>
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Strategi Revitalisasi SMK Melalui *Bilingual Learning Ecosystem* [e-book]. Diakses dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/5265/1/Xrz42c445h4rIGGoQjcAloji161crZSerdjtBvoX.pdf>
- Cendrawasih Pos. (Juni, 2022). SMK N Merauke Direvitalisasi jadi SMK Pariwisata. Diakses pada <https://cendrawasihpos.jawapos.com/lintas-papua/merauke/24/06/2022/smk-n-2-merauke-direvitalisasi-jadi-smk-pariwisata/>
- Surya Papua. (Juli, 2022). SMK N 2 Merauke Berubah Jadi Sekolah Pariwisata. Diakses dari <https://suryapapua.com/smk-n-2-merauke-berubah-jadi-sekolah-pariwisata/>